

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, akan dipaparkan secara rinci mengenai hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks berita siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa. Data yang dipaparkan pada bab ini diantaranya yaitu deskripsi data, hasil analisis uji instrumen, dan hasil analisis data penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan pada tanggal 02 – 07 Agustus 2021. Peneliti mengajukan surat penelitian yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tahun Ajaran 2021/2022*. Sebelum melakukan penelitian, instrumen tes di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui data instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Uji coba instrumen tes dilaksanakan dengan responden sebanyak 27 siswa. Data uji coba instrumen tes dinyatakan valid dan reliabel. Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, kemudian peneliti melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua kelas yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*, sedangkan kelas eksperimen menggunakan

model pembelajaran *Cooperative Script*. Penelitian dimulai dengan memberikan *pre-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyimpulkan isi teks berita menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Berdasarkan hasil rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berada di bawah KKM < 75 . Maka dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* kelompok kontrol dan eksperimen dikategorikan kurang baik. Selanjutnya, kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *post-test* menyimpulkan isi teks berita. Berdasarkan *post-test* yang sudah dilakukan, hasil rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pre-test*. Rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol adalah 72 atau masih berada di bawah KKM $< (75)$, sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen adalah 84 atau sudah di atas KKM $> (75)$. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa dalam kelas eksperimen terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen mengalami peningkatan secara signifikan, yang semula nilai *pre-test* tertinggi siswa adalah 75, kemudian setelah diberikan *post-test* menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* nilai tertinggi siswa adalah 95.

B. Hasil Analisis Uji Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan. Data hasil uji coba instrumen tes diolah

menggunakan bantuan program SPSS 24. Adapun hasil uji instrumen dapat dilihat sebagai berikut.

1. Hasil Uji Instrumen Tes

Tabel 4.1

Data Hasil Uji Instrumen Tes

No.	Kode Siswa	Skor Total
1.	A-01	95
2.	A-02	85
3.	A-03	87
4.	A-04	70
5.	A-05	82
6.	A-06	85
7.	A-07	75
8.	A-08	65
9.	A-09	85
10.	A-10	95
11.	A-11	75
12.	A-12	82
13.	A-13	75
14.	A-14	90
15.	A-15	72
16.	A-16	90
17.	A-17	70
18.	A-18	87
19.	A-19	65
20.	A-20	95
21.	A-21	85
22.	A-22	77
23.	A-23	90
24.	A-24	60
25.	A-25	85
26.	A-26	85
27.	A-27	95

Uji instrumen dilakukan untuk menguji kualitas instrumen. Adapun pemaparan uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a) Uji Validitas Soal Tes

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen dan layak tidaknya instrumen yang akan digunakan penelitian. Data yang di uji validitasnya adalah data nilai tes menyimpulkan isi teks berita yang berjumlah satu soal. Sebelum memberikan soal tes kepada kelas uji coba, maka soal harus terbukti validitasnya.

Berdasarkan pengambilan keputusan, jika R_{hitung} (nilai *pearson correlation*) > dari R_{tabel} untuk $n=27$ pada taraf signifikan 5%, maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika R_{hitung} (nilai *pearson correlation*) < dari R_{tabel} untuk pada taraf signifikan 5%, maka instrumen dinyatakan tidak valid. R_{tabel} untuk $n=27$ pada taraf 5% adalah 0,381. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24. Adapun uji validitas instrumen dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.2
Output Uji Validitas Soal Tes

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	.320	.154	-.020	.195	.624**
	Sig. (2-tailed)		.085	.416	.916	.301	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.320	1	-.234	-.068	.112	.467**
	Sig. (2-tailed)	.085		.213	.719	.557	.007
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.154	-.234	1	.243	.097	.447**
	Sig. (2-tailed)	.416	.213		.196	.609	.009
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.020	-.068	.243	1	.029	.426**
	Sig. (2-tailed)	.916	.719	.196		.878	.008
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.195	.112	.097	.029	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	.301	.557	.609	.878		.009

	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.624**	.467**	.447**	.426**	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.009	.008	.009	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa uji validitas pada soal tes memiliki nilai *pearson* > R tabel.. Maka dapat disimpulkan bahwa soal tes menyimpulkan isi teks berita yang berjumlah tiga soal dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas Soal Tes

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *Alpha-Cronbach* dengan bantuan program SPSS 24. Data yang di uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut (Suharsimi, 2006, hal. 319).

- Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d 0,20, artinya kurang *reliable*
- Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d 0,40, artinya agak *reliable*
- Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d 0,60, artinya cukup *reliable*
- Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d 0,80, artinya *reliable*
- Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d 1,00, artinya sangat *reliable*

Soal tes dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,61.

Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Output Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	3

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa uji reliabilitas *Alpha-Cronbach* sebesar 0,695. Dengan nilai *Alpha-Cronbach* sebesar 0,695 > 0,61, maka dapat disimpulkan bahwa soal tes menyimpulkan isi teks berita yang berjumlah tiga soal dinyatakan reliabel atau konstan.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat hipotesis. Berikut daftar nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.4

Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Kode Kelas	Skor Total <i>Pretest</i>	Skor Total <i>Posttest</i>
1.	B-1	75	87
2.	B-2	67	87
3.	B-3	60	80
4.	B-4	67	95
5.	B-5	67	80
6.	B-6	75	80
7.	B-7	75	87
8.	B-8	70	85
9.	B-9	52	77
10.	B-10	65	90
11.	B-11	70	80
12.	B-12	67	77
13.	B-13	60	85
14.	B-14	75	87
15.	B-15	67	77

16.	B-16	75	87
17.	B-17	62	85
18.	B-18	62	77
19.	B-19	65	85
20.	B-20	52	85
21.	B-21	62	90
22.	B-22	67	95
23.	B-23	52	87
24.	B-24	65	82
25.	B-25	67	85
26.	B-26	67	82
27.	B-27	75	82
Jumlah		1783	2276
Rata-rata		66	84

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah 75. Sedangkan, nilai tertinggi setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah 95.

Tabel 4.5

Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Kode Kelas	Skor Total <i>Pretest</i>	Skor Total <i>Posttest</i>
1.	C-1	70	80
2.	C-2	67	75
3.	C-3	62	72
4.	C-4	72	80
5.	C-5	60	72
6.	C-6	62	75
7.	C-7	52	62
8.	C-8	60	65
9.	C-9	62	70
10.	C-10	52	72
11.	C-11	70	67
12.	C-12	62	77
13.	C-13	62	72
14.	C-14	52	67

15.	C-15	65	82
16.	C-16	70	75
17.	C-17	60	75
18.	C-18	65	67
19.	C-19	72	72
20.	C-20	65	72
21.	C-21	52	67
22.	C-22	60	70
23.	C-23	72	67
24.	C-24	52	72
25.	C-25	72	75
26.	C-26	65	77
27.	C-27	62	75
Jumlah		1697	1952
Rata-rata		62	72

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* tertinggi yang diperoleh siswa kelas kontrol adalah 72. Sedangkan, nilai *posttest* tertinggi yang diperoleh siswa kelas kontrol adalah 82.

Uji prasarat hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah ditentukan. Adapun uji prasarat hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan jenis uji normalitas bila mana sampel penelitian kurang dari 50 sampel. Kriteria dalam menguji normalitas yaitu $\text{sig} > 0,05$ maka, data berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Output Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PretestEksperimen	.148	27	.133	.897	27	.078
PosttestEksperimen	.149	27	.129	.934	27	.088
PretestKontrol	.146	27	.143	.931	27	.075
PosttestKontrol	.142	27	.171	.965	27	.478

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa uji normalitas data *pretest* kelompok eksperimen memiliki nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,078 dan untuk data *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,088. Dengan demikian, uji normalitas kelas eksperimen memperoleh nilai lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Jadi, data *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

Sedangkan untuk hasil uji normalitas data *pretest* kelas kontrol memiliki nilai Sig. (2 tailed) senilai 0,075 dan untuk hasil uji normalitas data *posttest* kelas kontrol memiliki nilai Sig. (2 tailed) senilai 0,478. Dengan demikian, untuk uji normalitas kelas kontrol lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Jadi, data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Jadi, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas yaitu hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil pembelajaran menyimpulkan isi teks berita. Berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* dapat dilakukan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 24 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen. Adapun uji homogenitas hasil pembelajaran menyimpulkan isi teks berita yang dilakukan peserta didik dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7
Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.395	3	104	.248

ANOVA					
Hasil					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7177.065	3	2392.355	66.221	.000
Within Groups	3757.185	104	36.127		
Total	10934.250	107			

3. Uji

i Hipotesis

a. Uji F-test

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi

ua kelas memiliki

variabel dependen secara signifikan. Adapun syarat-syaratnya sebagai berikut.

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ / $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ / $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka hipotesis tidak terdapat pengaruh.

Tabel 4.8

U

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.787	1	183.787	6,106	.006 ^b
	Residual	607.843	25	24.314		
	Total	611.630	26			
a. Dependent Variable: Menyimpulkan isi teks berita						
b. Predictors: (Constant), Menggunakan Model Cooperative Script						

t

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai $F \text{ hitung}$ 6,106. Dengan demikian, nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, yaitu $6,106 > 4,27$. Selain itu, nilai sig $0,006 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyimpulkan isi teks berita menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

b. Uji T

Setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji f, selanjutnya dilakukan uji hipotesis yakni uji *independent sample t-test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Script* terhadap pembelajaran menyimpulkan isi teks berita pada siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut.

a) Hipotesis Nol

- 1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyimpulkan isi berita yang menggunakan model *Cooperative Script* dan siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

b) Hipotesis Alternatif

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyimpulkan isi berita yang menggunakan model *Cooperative Script* dan siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Tabel 4.9
Output Uji *Independent Sample T-Test*

Group Statistics					
Hasil Menyimpulkan Berita	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Posttest Kontrol	27	66.0370	6.89750	1.32742
	Posttest Eksperimen	27	84.2963	4.97544	.95752

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Menyimpulkan Berita	Equal variances assumed	1.345	.251	-11.156	52	.000	-18.25926	1.63674	-21.54361	-14.97491
	Equal variances not assumed			-11.156	47.292	.000	-18.25926	1.63674	-14.96711	-11.15141

Dari tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa hasil analisa uji kelompok kontrol terdiri 27 siswa, sedangkan kelompok eksperimen terdiri dari 27 siswa. Hasil data *post-test* kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata 66.0370, sedangkan data rata-rata *post-test* kelompok eksperimen yaitu 84.2963. Dengan demikian, nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen lebih besar daripada *post-test* kelompok kontrol. Jadi, ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Sedangkan nilai signifikan (*2-tailed*) senilai 0,000. Dengan demikian, nilai signifikan (*2-tailed*) lebih kecil nilainya dari 0,05. Uji *independent sample t-test post-test* kelompok kontrol dan *post-test* kelompok eksperimen memiliki nilai $0,000 < 0,05$. Jadi sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji *independent sample t-test*, data *post-test* kelompok kontrol dan *post-test* kelompok eksperimen H_a diterima dan H_o ditolak. Sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan bahwa hasil dari uji *independent sample t-test* terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyimpulkan isi berita yang menggunakan model *Cooperative Script* dan siswa yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.